



Penyuluhan Penanganan Awal Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Di Desa Sungai Pauh Tanjung Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa

Maya Sari¹, Melliyanah², Ranti Triandini³

¹ Dosen STIKES Bustanul Ulum Langsa ² Mahasiswa ³ Mahasiswa

e-mail: ¹mayainayah62@gmail.com

Abstrak

Mual muntah masa kehamilan adalah gangguan sistem pencernaan pada masa kehamilan yang biasanya timbul pada pagi hari yang disebabkan oleh peningkatan hormon kehamilan seperti hormon HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*), estrogen dan progesteron. Sekitar 60-80 % *primigravida* mengaku pernah mengalami mual muntah. Sedangkan pada *multigravida*, kejadian mual muntah yang terjadi adalah sekitar 40-60%. Mual dan Muntah pada masa kehamilan sebenarnya adalah hal yang fisiologis namun jika tidak ditangani dengan baik maka berpotensi menjadi patologis. Mual muntah yang terjadi tidak mengancam keselamatan jiwa ibu maupun janin, namun mual muntah ini akan mengakibatkan ketidaknyamanan bagi ibu dan jika berlebihan akan mengganggu aktivitas ibu dan bisa menimbulkan kekurangan cairan dan elektrolit yang disebut dengan hiperemesis gravidarum (Athif L, 2020). Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah di Desa Sungai Pauh Kec. Langsa Barat Kota Langsa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, pelaporan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah kepada ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah di desa Sungai Pauh Tanjung Kec. Langsa Barat Kota Langsa. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah sebanyak 35%. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah setelah dilakukan penyuluhan tentang penanganan awal mual dan muntah kepada ibu hamil maka dapat dilihat terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebesar 35%.

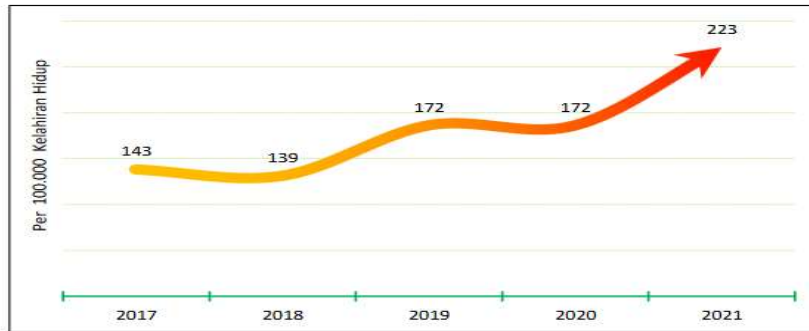
Kata kunci: Penyuluhan, ibu, hamil, mual dan muntah

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas. Angka kematian ibu juga dapat menggambarkan kesehatan ibu, status gizi, kesehatan ibu, kesehatan lingkungan, tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, tingkat pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Salah satu gejala potensial yang mengarah pada komplikasi kehamilan yang dapat meningkatkan angka kematian ibu adalah mual dan muntah atau dikenal dengan emesis gravidarum. Hal ini merupakan salah satu tanda dan gejala kehamilan yang umum terjadi pada ibu hamil pada

awal kehamilan trimester I namun pada beberapa kasus dapat berlanjut sampai kehamilan trimester kedua dan ketiga. Angka kematian ibu di Provinsi Aceh mengalami fluktuasi namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 223 per 100,000 kelahiran hidup. (Profil Kes. Aceh, 2021).

Berikut grafik Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Aceh 2017-2021

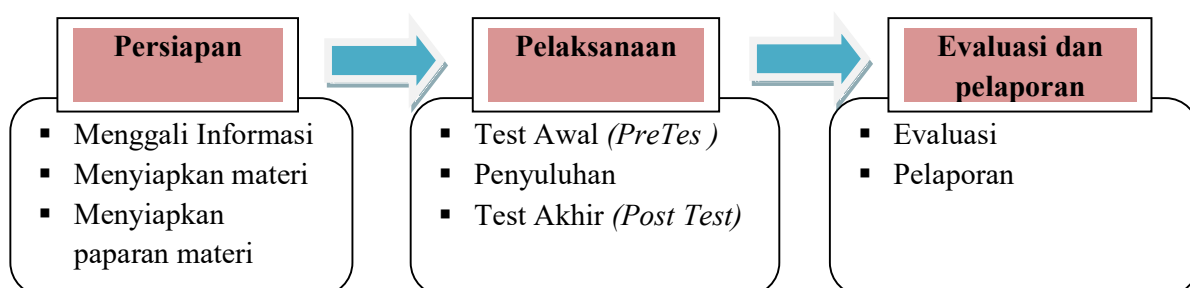


Gambar 1. Grafik Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Aceh 2017-2021

Penanganan awal yang tepat terhadap komplikasi kehamilan dapat menurunkan potensial terjadinya komplikasi lanjutan pada masa kehamilan. Seperti pentingnya penanganan awal mual dan muntah pada kehamilan dapat menurunkan resiko komplikasi kehamilan yang dapat menurunkan Angka Kematian Ibu. Upaya penanganan awal mual muntah tersebut seharusnya dari diri ibu hamil tersebut namun keterbatasan pengetahuan yang dimiliki membuat ibu hamil menjadikan mual muntah yang fisiologis menjadi sebuah keadaan patologis. Hal inilah menjadi alasan kuat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah selama kehamilan.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema penyuluhan penanganan awal mual dan muntah pada ibu hamil ini diawali dengan melakukan (1) persiapan berupa menggali informasi tentang ibu hamil, penyiapan materi dan paparan materi (2) pelaksanaan kegiatan yaitu melaksanakan test awal (*Pre test*) yang dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan dan tahap akhir melakukan test akhir (*Post test*). (3) Evaluasi dan pelaporan kegiatan. Berikut skema metode pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Skema Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang penanganan awal mual dan muntah pada masa kehamilan yang dilaksanakan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa. Sasaran kegiatan ini adalah ibu yang sedang hamil di desa Sungai Pauh Tanjung Kota Langsa sebanyak 12 orang. Kegiatan dilaksanakan secara mandiri dari rumah kerumah ibu hamil untuk memberikan penyuluhan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 21 s/d 22 Desember 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain;

Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim lakukan persiapan berupa persiapan daftar pertanyaan *pre test dan post test*, materi penyuluhan, media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan, serta persiapan alat bantu dalam penyampaian penyuluhan. Selain itu tim pengabdian kepada masyarakat juga menyampaikan surat izin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada kepala desa Sungai Pauh Tanjung.

Pelaksanaan

Sebelum dilakukan penyuluhan tim pengabdian kepada masyarakat memberikan lembar pertanyaan kepada ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah selama kehamilan. Selanjutnya adalah memberikan penyuluhan tentang penanganan awal mual dan muntah ini dilakukan secara Langsung kepada ibu hamil di Wilayah Desa Sungai Pauh Tanjung. Pada kesempatan ini tim pengabdian masyarakat memaparkan materi tentang penanganan awal mual dan muntah selama kehamilan, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 30 menit.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Evaluasi

Setelah pemaparan materi dan diskusi selesai kegiatan berikutnya berupa evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan lembar pertanyaan kembali kepada responden tentang Penanganan awal mual dan muntah pada masa kehamilan. Hal ini dilakukan untuk menilai perubahan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah selama kehamilan. Pada tahap ini evaluasi yang di dapat adalah kegiatan yang dilakukan sesuai

dengan harapan, jadwal yang telah ditetapkan dapat di gunakan dengan maksimal. Hasil yang ingin diperoleh juga sesuai harapan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah pada masa kehamilan.

Tabel 1. Distribusi frekuensi (*Pre test*) Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penanganan Awal Mual dan Muntah di Desa Sungai Pauh Tanjung Kec. Langsa Barat Kota Langsa

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	2	16,7
2.	Cukup	6	50
3.	Kurang	4	33,3
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa dari 12 responden mayoritas berpengetahuan cukup tentang penanganan awal mual dan muntah pada kehamilan sebanyak 6 responden (50%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi (*Post test*) Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penanganan Awal Mual dan Muntah di Desa Sungai Pauh Tanjung Kec. Langsa Barat Kota Langsa

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	8	66,7
2.	Cukup	4	33,3
3.	Kurang	0	0
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa dari 12 responden mayoritas berpengetahuan Baik tentang penanganan awal mual dan muntah pada kehamilan sebanyak 8 responden (66,7%).

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 dan 2 diatas dapat dilihat bahwa Pada saat dilakukan pretest mayoritas ibu hamil berpengetahuan cukup sebanyak 50% dan berpengetahuan baik sebanyak 16,7% , dan setelah dilakukan pemberian penyuluhan tentang penanganan awal mual dan muntah pada kehamilan maka di lakukan post test dan di dapatkan hasil mayoritas pengetahuan ibu hamil menjadi baik yaitu sebesar 66,7 % dan berpengetahuan cukup sebanyak 33,3%. Dari hasil tersebut maka dapat dilihat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah selama kehamilan dari pengetahuan baik 16,7% menjadi 66,7%. Jadi peningkatan pengetahuan ibu hamil meningkat sebanyak 50%.

Pada umumnya ibu hamil mengalami rasa mual dan muntah. Rasa ini akan semakin bertambah jika mencium aroma yang menyengat, misalnya bau makanan. Kondisi ini sering kali membuat ibu hamil menjadi tidak nafsu makan dan membuat resah. Sebenarnya kondisi ini merupakan hal biasa namun jika tidak di tangani dengan baik makan akan menjadi kondisi yang luar biasa. Ibu hamil bisa menjadi dehidrasi, lemas dan mau makan. (Athif, L, 2020)

Dalam kondisi ini ibu hamil disarankan untuk tidak mengonsumsi menu-menu berat yang biasa dikonsumsi. Disarankan juga agar makan, makanan yang ringan yang mengandung karbohidrat. Jika mual dan muntah terjadi terus menerus maka harus segera diperiksa. Karena mual dan muntah seperti ini dapat menyebabkan dehidrasi akibat kekurangan cairan. (Athif, L, 2020).

Ibu hamil membutuhkan pendamping baik keluarga maupun tenaga kesehatan untuk memotivasi ibu agar bisa menangani mual dan muntah secara dini. Maka perlu adanya penyuluhan kesehatan secara berkesinambungan agar ibu hamil termotivasi untuk menangani keluhan kehamilan seperti mual dan muntah secara mandiri.

PENUTUP

Berdasarkan tabel 1 dan 2 diatas dapat dilihat bahwa Pada saat dilakukan pretest mayoritas ibu hamil berpengetahuan cukup sebanyak 50% dan berpengetahuan baik sebanyak 16,7% , dan setelah dilakukan pemberian penyuluhan tentang penanganan awal mual dan muntah pada kehamilan maka di lakukan post test dan di dapatkan hasil mayoritas pengetahuan ibu hamil menjadi baik yaitu sebesar 66,7 % dan berpengetahuan cukup sebanyak 33,3%. Dari hasil tersebut maka dapat dilihat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan awal mual dan muntah selama kehamilan dari pengetahuan baik 16,7% menjadi 66,7%. Jadi peningkatan pengetahuan ibu hamil meningkat sebanyak 50%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ketua yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa, Ketua STikes Bustanul Ulum Langsa, Ketua LPPM STikes Bustanul Ulum Langsa, Kepala Desa Sungai Pauh Tanjung, Bidan Desa Sungai Pauh Tanjung, mahasiswa prodi D-III Kebidanan STIKes Bustanul Ulum Langsa Seluruh ibu hamil yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan semua pihak yang turut membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, P, 2014, *Buku Harian Ibu Hamil*, Yogyakarta : Saufa
- Ari sulistyawati, 2019, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Jakarta : Salemba Medika
- Athif L, 2020, *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan* Yogyakarta : Diva Press
- Enggar, 2014 *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*, Bogor : In Media
- Hutari P, 2019, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*, Yogyakarta : Rohima Press
- Imam M, 2008, *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan* Yogyakarta : Mitra Pustaka
- Nadjibah Y, 2011 *Problematika Selama Kehamilan*, Solo : Metagraf, Creative Imprint Of Tiga Serangkai
- Weni Kristiyana, S 2010, *Gizi Ibu Hamil* Yogyakarta : Muha Medika